

BIMBINGAN KONSELING MELALUI LAYANAN INFORMASI DALAM PROSES MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MANUNGGAL JAYA

Silawati¹, Aslati², Windi Soraya Ferucca³, Khairunnas Jamal⁴,
Mochammad Novendri S.⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: silawati@uin-suska.ac.id, windsorayaferucca@gmail.com, aslati@uin-suska.ac.id,
khairunnasjamal@uin-suska.ac.id, mochammadnovendrispt@gmail.com

Abstract

Counseling guidance through information services is very much needed during the Covid-19 pandemic in implementing health protocols. The background of this research is based on information obtained from the Village Unit Cooperative officers. This research refers to how the process of information services in implementing health protocols during the Covid-19 pandemic in the Manunggal Jaya Village Unit (KUD) cooperative, Trimanunggal Village, Tapung District, Kampar Regency. The purpose of this study is to determine the process in providing these services. This research is included in the field research research, namely field research. Data collection was taken using interview, observation, and documentation techniques. This study has four (4) informants. The results of this study are that the counseling guidance through information services in implementing health protocols during the Covid-19 pandemic at the Manunggal Jaya Village Unit Cooperative (KUD) Trimanunggal Village, Tapung District, Kampar Regency is as follows: implementers prepare information to be conveyed and know the source of information so that it is more accurate, information is conveyed through discussion and through social media such as facebook and whatsapp group, make an appeal, carry out the discussion, convey information about the Covid-19 outbreak, how to prevent it and the impact if exposed to this outbreak, information is conveyed in a language that can be understood without being complicated, as well as in the implementation of the discussion, the executor invites the staff to ask questions that have not been understood.

Keywords: *Counseling Guidance, Information Services, Covid-19*

Abstrak

Bimbingan konseling melalui layanan informasi sangat amat dibutuhkan dimasa pandemi Covid-19 dalam menerapkan protocol kesehatan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya informasi yang didapatkan oleh staff Koperasi Unit Desa. Penelitian ini merujuk pada bagaimana proses layanan informasi dalam menerapkan protocol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 Di koperasi Unit

Desa (KUD) Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui proses dalam pemberian layanan tersebut. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Field research*, yaitu penelitian lapangan. Pengumpulan data diambil menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Penelitian ini memiliki informan sebanyak empat (4) orang. Hasil dari penelitian ini ialah bahwa pada bimbingan konseling melalui layanan informasi dalam menerapkan protocol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 Di Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut : pelaksana menyiapkan informasi yang akan disampaikan dan mengetahui sumber informasi supaya lebih akurat, informasi disampaikan melalui diskusi dan melalui media sosial seperti *facebook* dan *whatsApp Group*, membuat himbauan, melaksanakan diskusi, menyampaikan informasi tentang wabah Covid-19 cara pencegahan serta dampak jika terkena wabah ini, informasi disampaikan dengan bahasa yang mampu dipahami tidak berbelit-belit, serta dalam pelaksanaan diskusi pelaksana mempersilahkan staff bertanya hal yang belum didalami.

Kata Kunci :*BimbinganKonseling, LayananInformasi, Covid-19.*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah aspek kehidupan manusia pada saat ini. Kebijakan dan aturan baru telah dibuat oleh pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus SARS-CoV2 yang menyebabkan wabah Covid-19. Namun, ternyata perkembangan wabah ini cukup pesat sehingga masyarakat dihimbau untuk tidak melakukan kegiatan diluar rumah.

Penyebaran wabah ini telah banyak merugikan dan menghambat kegiatan masyarakat. Wabah Covid-19 telah membuat segala hal mengalami perubahan rutinitas. Tidak sedikit masyarakat yang kehilangan nyawanya dikarenakan virus ini. Seperti tidak pandang bulu, masyarakat yang terjangkit virus ini ternyata dari berbagai kalangan mulai dari bayi, remaja, dewasa, bahkan manusia lanjut usia sekalipun. COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona baru yang disebut SARS-CoV-2. WHO pertama kali mengetahui virus baru ini pada 31 Desember 2019, menyusul laporan sekelompok kasus "*virus pneumonia*" di Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok.

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batu pilek hingga yang lebih serius seperti *Midle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute*

Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan Covid-19.¹

Wabah Covid-19 telah dianggap sebagai darurat kesehatan global. Secara internasional, jumlah laporan yang dikonfirmasi terus meningkat. Covid-19 telah menjadi pandemi yang mengancam kesehatan global, merusak ekonomi global dan membuat kekhawatiran di seluruh dunia. Covid-19 ditetapkan menjadi *Emergency of International Concern (PHEIC)* kesehatan masyarakat. Pada 11 Maret 2020, Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi. Indonesia pertama kali melaporkan 2 kasus positif pada 2 Maret 2020 dan kasus positif terus meningkat.² Semakin meluasnya wabah ini semua orang dituntut untuk secara disiplin menerapkan protokol kesehatan 3M, yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun serta menjauhi kerumunan.

Beberapa protokol kesehatan tersebut tentu sangat perlu untuk diterapkan masyarakat selama masa pandemi Corona virus. Bahkan protokol social distancing seperti isolasi diri telah diumumkan pemerintah melalui surat edaran Nomor H.K.02.01/MENKES/202/2020.³ Adapun sebagian masyarakat yang masih acuh terhadap dampak dari virus ini. Masyarakat beranggapan bahwasanya dirinya merasa berpotensi rendah terhadap penularan virus, serta ketidakpercayaan kepada pemerintah yang mengeluarkan kebijakan dan pernyataan yang tidak konsisten.

Hal demikian juga terjadi pada para pegawai di Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar penjelasan dari sekretaris Koperasi Unit Desa bahwa adanya wabah ini sangat mengganggu terhadap kegiatan yang biasanya diselenggarakan oleh Koperasi Unit Desa itu. Banyak sekali kegiatan yang harus dibatasi, ditunda atau bahkan dibatalkan.

Berdasarkan hasil dari wawancara singkat dengan pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Jaya pada tanggal 14 Juni 2021 menceritakan bahwasanya untuk penerapan protokol kesehatan di Koperasi tersebut masih terbilang acuh. Penyediaan sarana dan prasarana untuk penerapan protokol kesehatan sudah disediakan seperti tempat cuci tangan, handsanitaizer dan pembagian masker. Tetapi itu semua tidak digunakan. Masker dibawa saja, handsanitaizer utuh, tempat cuci tangan sampai berlumut, jika ditegur alasannya tangannya bersih,

¹<https://www.who.int/Indonesia/news-coronavirus>(Di akses pukul 06:45 tanggal 16 juni 201)

²FrimestiFrismaDkk, *Pemberdayaan Serta Penerapan Protokol Kesehatan Di Posyandu Puskesmas Leuwigoong* (Jawa Barat, vol. 1 No 2, 2020) hlm 2

³Dewi Putri LarasatiDkk, *Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Corona Virus Di Desa Pandan Harum* (Jawa Tengah: 2019)

kalau pakai masker susah bernafas dan sudah mandi, tegas staff Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Jaya tersebut.

Untuk menanggapi masalah yang ada pada staff Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Jaya tersebut diperlukan pembimbing untuk membantu menyadarkan karyawan akan bahaya dari virus ini serta dibutuhkan layanan informasi terkait wabah Covid-19 serta bahaya yang akan dirasakan akibat terpapar virus tersebut. Saat ini layanan informasi sangat amat dibutuhkan guna menyadarkan masyarakat yang masih sangat minim pengetahuan tentang dampak bahaya dari virus ini.

Layanan ini bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa, anggota keluarga, dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan prestasi belajar, membanggakan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari, dan mengambil keputusan. Dengan demikian, fungsi utama bimbingan yang didukung oleh kegiatan layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan.⁴

Layanan konseling menyeluruh, secara konseptual teoretik, praktis dan praktik berdasarkan prinsip. Diawali dari kondisi kehidupan sasaran pelayanan, dilihat dari segi KES dan KES-T-nya. Untuk ini diperlukan data factual dan aktual terkait dengan sasaran pelayanan yang selanjutnya dialami melalui studi diagnosis dan prognosis untuk mendapatkan arah dengan focus apa yang harus ada pada diri sasaran pelayanan, dalam bentuk PERPOSTUR.

Konsep PERPOSTUR itulah yang menjadi focus kegiatan layanan/pendukung yang dilakukan konselor untuk membina terkuasanya PERPOSTUR pada diri sasaran pelayanan. Konseling yang berhasil adalah apabila PERPOSTUR yang dimaksudkan itu terbinakan pada diri sasaran (Klien) dan selanjutnya terlaksanakan oleh klien.⁵

Pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada layanan informasi sebagaimana yang telah tertera di judul penelitian yaitu Implementasi Bimbingan Konseling Melalui Layanan Informasi Dalam Proses Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Hal ini dikarenakan pada koperasi unit desa (KUD) Manunggal Jaya masih membutuhkan informasi yang bisa membuat staff tidak acuh terhadap wabah covid-19. Bimbingan konseling telah menyediakan beberapa layanan untuk membantu permasalahan yang ada, didalam penelitian ini yang paling cocok ialah layanan informasi untuk membantu memecahkan permasalahan pada koperasi unit desa

⁴Drs. Samsul Munir Amin, M.A, *Bimbingan Konseling Islam* (Jakarta : Amzah, 2010) hlm 288

⁵Prayitno, *Konseling Profesional Yang Berhasil*(Depok :Rajawali 2018) hlm 66

(KUD) Manunggal Jaya yaitu proses penerapan protocol kesehatan pada masa pandemic covid-19

Layanan informasi ialah sebuah proses layanan yang diberikan kepada individu dengan tujuan untuk memenuhi segala kekurangan informasi yang diperoleh, dalam layanan informasi ini akan disampaikan berbagai informasi kepada peserta penerima informasi, dan setelah informasi tersebut didapatkan, maka kemudian diolah dan digunakan oleh peserta atau individu sebagai alat bantu dalam perkembangan kehidupannya.⁶

Defenisi lain juga mengartikan bahwa layanan informasi merupakan salah satu layanan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan individu dalam mencari dan mendapatkan informasi, dalam layanan informasi ini tidak hanya memberikan sebuah informasi tetapi juga memberikan penjelasan, dan pengarahan terhadap penerima informasi, mengenai sistem belajar, informasi jurusan, kelanjutan studi, cara bergaul dengan teman dan informasi mengenai jenis-jenis pekerjaan.⁷

Pengertian layanan informasi menurut Tohirin mengungkapkan bahwa layanan informasi berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.⁸ Mengingat luasnya layanan informasi yang tersedia dewasa ini, mereka harus mengetahui pula informasi manakah yang relevan untuk mereka dan mana yang tidak relevan, serta informasi macam apa yang menyangkut data dan fakta yang tidak dapat berubah dan dapat berubah dengan beredarnya roda waktu.

Tujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa, anggota keluarga, dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan prestasi belajar, membanggakan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari, dan mengambil keputusan. Dengan demikian, fungsi utama bimbingan yang didukung oleh kegiatan layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan.⁹

Prayitno mengemukakan tujuan umum dari layanan informasiya itu agar individu dapat menguasai informasi tertentu. Informasi tersebut selanjunya digunakan oleh individu untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Sedangkan tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling yaitu fungsi pemahaman. Individu memahami informasi dengan berbagai seluk beluk sebagai isi layanan informasi. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah, mengembangkan potensidiri, dan

⁶Ibid

⁷Elvi Muanawani dkk, *Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi AKSARA, 2009) hlm 66

⁸Tohirin, *Pengantar Bimbingan Konseling* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2007) hl 88

⁹Ibid, hal 288

mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil.¹⁰

Layanan informasi bertujuan untuk mengembangkan kemandirian. Pemahaman dan penguasaan individu terhadap informasi yang diperlukan akan memungkinkan individu mampu memahami dan menerimanya dan lingkungannya secara positif, mampu mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil serta mampu mengaktualisasikan diri.¹¹

Menurut Idil tujuan layanan informasi ada dua macamnya itu secara umum dan khusus. Secara umum agar terkuasainya informasi tertentu sedangkan secara khusus terkait dengan fungsi pemahaman (paham terhadap informasi yang diberikan) dan memanfaatkan informasi dalam penyelesaian masalahnya. Layanan informasi menjadikan individu mandiri yaitu memahami dan menerima diri dari lingkungan secara positif, objektif, dan dinamis, mampu mengambil keputusan, mampu mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhannya tersebut dan akhirnya dapat mengaktualisasikan dirinya.¹² Menurut Prayitno dan Erman Amti pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Informasi sosial budaya dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial budaya yang meliputi, macam-macam suku bangsa, adat istiadat, agama dan kepercayaan, bahasa, potensi-potensi daerah dan kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.¹³

Sedangkan menurut Yusuf Gunawan, layanan informasi dikelompokkan menjadi tiga golongan besar, yaitu: informasi pendidikan, informasi pekerjaan dan informasi sosial pribadi.¹⁴ Pesan atau informasi yang disampaikan dan bertujuan untuk mencapai efektivitas pengaruh informasi yang tidak merugikan kedua belah pihak, Al-Qur'an dan Al-hadist telah memberikan beberapa aturan yang perlu diperhatikan oleh setiap individu yang mengaku dirinya seseorang Muslim,

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. ¹⁵Menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari

¹⁰Prayitno, *Konseling Profesional Yang Berhasil* (Depok: Rajawali, 2018) hlm 66

¹¹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Rajawali Pers, 2011) hlm 148

¹²Winkel, *Pengantar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 1987) hlm 105

¹³Ibid, hal 270

¹⁴Ibid, hal 91

¹⁵Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Tarsito, 1995) hlm 58

kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis, penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.¹⁶ Penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, tempat ini dipilih dikarenakan lokasinya tidak jauh dari rumah peneliti serta Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Jaya memiliki masalah yang ingin diteliti oleh peneliti.

Informan penelitian adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.¹⁷ Didalam penelitian ini informan kuncinya adalah 4 orang pegawai yang melaksanakan proses Implikasi layanan informasi dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi di Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dan informan pendukung dalam penelitian ini yaitu Bapak YH, Ibu YR, Ibuk DA, dan Ibuk RDO. Validitas data dilakukan untuk memastikan apakah data yang didapat benar, atau dengan kata lain sebagaimana yang dikemukakan oleh Neuman validitas berorientasi apakah data yang didapat sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Kemudian lebih lanjut dijelaskan pula khusus dalam penelitian kualitatif fokus validitas data adalah pada kebenaran yang memberikan penjelasan yang fair, jujur dan seimbang dari sudut pandang pelaku kehidupan sosial.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis penelitian bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menilai dan menggambarkan keadaan atau fenomena sosial dengan kata-kata yang didukung dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.¹⁹

HASIL PEMBAHASAN

Upaya pengurus dalam mengolah informasi

Bimbingan konseling melalui layanan informasi sangat amat dibutuhkan dalam menerapkan protocol kesehatan pada masa pandemi Covid 19. Hal ini disebabkan bahwa penerapan protocol kesehatan di Koperasi tersebut masih

¹⁶ Lexy. J .Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :Remaja Rosdakarya, 1991) hlm 3

¹⁷Nur Sayidah, *Metodelogi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Taman Sidoarjo : Zifatama Jawara, 2018)

¹⁸Asfi Manzilati. *Metodelogi Penelitian Kualitati fPradigma, Metode dan Aplikasi* (Malang : UB Perss)

¹⁹*Ibid*, Hlm 282

terbilang acuh. Potensi kesadaran diri sangat rendah, perhatian terhadap keamanan publik cenderung cuek.

Pada saat peneliti melakukan observasi, upaya yang dilakukan pengurus untuk mengolah informasi dengan menggunakan media diskusi dan membuat himbauan. Hal ini ditinjau dengan adanya usaha para pengurus yang telaten pada saat melakukan layanan informasi pengurus lebih dulu mengerti serta *up date* tentang berita wabah ini.

Penyampaian informasi yang tidak berbelit dan mudah dimengerti, hal ini membuat staff lebih perhatian dalam menerima informasi tersebut. Dalam penyampaian informasi, menguasai materi adalah poin utama yang optimal. Dengan itu, sikap acuh para staff tentang wabah ini mulai menipis. Layanan informasi yang dilakukan para pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Jaya harus dipertanggung jawabkan dengan baik.

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti, proses dalam menerapkan protocol kesehatan dengan memberikan edukasi tentang wabah Covid 19. Hal ini dapat dilihat pada saat pengurus memberikan layanan informasi kepada staff Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Jaya. Pengurus menjelaskan tentang perkembangan, presentase, bahaya, cara pencegahan, serta protocol kesehatan yang wajib dilaksanakan terhadap wabah ini.

Pada saat peneliti melakukan observasi, pengurus lebih dahulu membaca dan memahami akan apa yang ingin disampaikan, sehingga pengurus mampu memberikan informasi kepada staff dengan bahasa yang lebih mudah dipahami.

Hal ini sesuai dengan teori :

*“Komunikasi yang terjadi berorientasi pada pesan: a message-centered philosophy of communication. Keberhasilan komunikasi seperti ini terletak pada penguasaan fakta atau informasi dan pengaturan mengenai cara-cara penyampaian fakta atau informasi tersebut.”*²⁰

Peneliti dapat simpulkan bahwa proses menerapkan protocol kesehatan pada masa pandemic Covid 19 dalam menyampaikan informasi pengurus menyesuaikan dengan kondisi staff Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Jaya. Dengan hal ini staff lebih mudah mencerna informasi sehingga staff lebih focus dalam memahami informasi yang sedang diberikan.

Pengurus harus bisa memahami informasi yang akan diberikan. Wawasan yang aktual dan persiapan yang matang akan menarik perhatian staff, karena saat ini mereka sedang membutuhkan wawasan yang banyak, sehingga akan menimbulkan rasa peduli terhadap sekitar. Rasa peduli staff yang mulai muncul akan mempermudah proses penerapan protocol kesehatan untuk mencegah penularan dan senantiasa memutus mata rantai wabah ini.

²⁰Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung, PT Reaja, 2005)

Upaya pengurus dalam memilih metode

Implementasi layanan informasi harus menggunakan metode yang tepat, agar tujuan tercapai secara optimal. Pengurus dalam memilih metode diharuskan memahami dan mengetahui terlebih dahulu agar mampu menyesuaikan dengan informasi yang akan disampaikan. Pada saat peneliti melakukan observasi pengurus menggunakan metode fenomenologi. Pengurus menjelaskan tentang wabah Covid 19 dari presentase, bahaya, serta cara pencegahan untuk tertular wabah ini.

Metode ini sesuai dengan informasi yang sedang disampaikan. Saat peneliti mengikuti proses pemberian layanan informasi dalam menerapkan protocol kesehatan, pengurus memberikan informasi tentang Covid 19 dari presentase, bahaya, serta cara pencegahan untuk tertular wabah ini.

Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Richard L. Lanigan :

“Menyatakan bahwa fenomenologi sebagai pergerakan dalam sejarah filsafat meletakkan tujuan dan arah dalam teori dan praksis yang disebut dengan pengalaman sadar misalnya hubungan antara manusia dan tempat ia hidup. Fenomenologi sebagai sebuah teori menekankan dirinya dengan alam dan fungsi kesadaran.”²¹

Peneliti menyimpulkan pada proses layanan informasi dalam menerapkan protocol kesehatan di Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Jaya pemilihan metode harus menyesuaikan dengan masalah yang ada di Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Jaya. Pengurus menggunakan metode untuk lebih memudahkan proses pemberian informasi.

Metode yang dipilih nantinya akan memudahkan pengurus memberikan informasi serta memudahkan para staff memahami apa yang sedang disampaikan. Dalam proses layanan informasi harus menggunakan metode dan strategi yang tepat. Karena itu, pada saat pengurus melakukan layanan informasi harus sesuai dengan ruang lingkup informasi yang dibutuhkan.

Upaya pengurus dalam menggunakan media

Media adalah salah satu cara agar memudahkan pengurus menyampaikan informasi agar lebih efektif. Saat peneliti melakukan observasi media yang digunakan pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Jaya adalah menggunakan media diskusi, visual dan sosial media yang bisadijangkau para staff Koperasi. Dapat peneliti simpulkan upaya dalam pemilihan media yaitu

²¹Richard L. Lanigan, *The Phenomenology of Human Communication as a Rhetorical Ethic*, 1977

pengurus mengikuti perkembangan zaman. Menggunakan media sebagai alat bantu agar staff lebih mudah memahami informasi yang sedang disampaikan. Pengurus harus berupaya menguasai penggunaan media tersebut.

Dengan demikian menggunakan media yang sudah tersedia seperti media visual dan sosial media tetapi pengurus harus lebih ditekankan pada media diskusi, hal ini dikarenakan diskusi adalah objek nyata dilapangan. Dalam memilih media tidak mudah, apabila informasi ingin tercapai dengan baik maka pengurus harus mengetahui karakteristik media.

SIMPULAN

Bimbingan konseling memiliki banyak sekali layanan yang dapat membantu permasalahan klien, pada penelitian ini layanan yang digunakan ialah layanan informasi. Dikarenakan, permasalahan pada koperasi unit desa (KUD) Manunggaljaya adalah minimnya informasi yang diterima dalam proses menerapkan protocol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 hal ini dapat peneliti simpulkan, bahwa pada proses pemberian layanan informasi Pengurus koperasi terlebih dahulu memahamai informasi yang akan disampaikan. Memberikan edukasi tidaklah mudah, sebagai pemberi informasi diharuskan terlebih dahulu membaca, memahami, serta mampu untuk menuangkan kedalam kata-kata yang lebih mudah dipahami. Informasi yang dibutuhkan staff ialah mengenai seputar wabah Covid-19, meliputi; perkembangan, presentase, bahaya, cara pencegahan, serta protocol kesehatan yang wajib dilakukan terhadap wabah ini. Pengurus memberikan informasi dengan cara berdiskusi serta melalui media visual seperti himbuan dipapan pengumuman dan poster, selain itu pengurus memberikan informasi melalui sosial media yang mudah dijangkau para staff yaitu; Facebook dan whatsApp Grub. Pengurus menyediakan sarana prasarana, hal ini tentunya akan sangat mendukung terhdap penerapan protocol kesehatan pada masa pendemi Covid-19 tersebut.

REFERENSI

- Adi, R. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta : Granit.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*, Jakarta :PT. Rineka Putra.
- Amin, S.M. (2010). *Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta : Amzah.
- Fitrah, M., & dkk. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak.

Gunawan, T. (1987). *Pengantar Bimbingan Konseling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).

<https://www.who.int/Indonesia/news-coronavirus>

<https://kbbi.web.id/Pandemi.html>

Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
Kementrian kesehatan, Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Covid-

Mua'awanah, E. & dkk. (2009). *Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Dasar* Jakarta: PT Bumiaksara.

Prayitno. (2018). *Konseling Profesional Yang Berhasil*, Depok :Rajawali.

Purwanto, N. (2012). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

Sadiah, D. (2015). *Metodelogi Penelitian Dakwah* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sofyandi, K.A. (2006). *Informasi dalam perspektif islam*, Mediator, Vol. 7 No.2

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta.

Tohirin. (2011). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Rajawali Pers.

Winarno. (2002). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Yogyakarta : Media Pressindo.